

ANALISIS REAKSI PASAR MODAL TERHADAP PERISTIWA SEBELUM DAN
SESUDAH PENGUNDURAN DIRI SRI MULYANI INDRAWATI
SEBAGAI MENTERI KEUANGAN RI TAHUN 2010
(KAJIAN TERHADAP ABNORMAL RETURN SAHAM LQ45 DI PT. BEI)

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu
Administrasi Bisnis pada FISIP UPN “Veteran” Jawa Timur

SKRIPSI



Oleh :

LANGGENG WIGASJATU
NPM: 0642010102

YAYASAN KESEJAHTERAAN PENDIDIKAN DAN PERUMAHAN
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAWA TIMUR
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
JURUSAN ILMU ADMINISTRASI BISNIS
SURABAYA

2011

LEMBAR PERSETUJUAN

ANALISIS REAKSI PASAR MODAL TERHADAP PERISTIWA SEBELUM DAN
SESUDAH PENGUNDURAN DIRI SRI MULYANI INDRAWATI SEBAGAI
MENTERI KEUANGAN RI TAHUN 2010
(KAJIAN TERHADAP ABNOMAL RETURN SAHAM LQ45 DI PT. BEI)

Disusun Oleh :
LANGGENG WIGASJATU
0642010102

Telah disetujui untuk mengikuti ujian skripsi

Menyetujui,
Pembimbing Utama

Dr. Jojok D, S.Sos, M.Si
NIP. 370 119 500 421

Mengetahui,
Dekan

Dra. Ec. Hj. Suparwati, Msi
NIP. 195507181983022001

LEMBAR PENGESAHAN

ANALISIS REAKSI PASAR MODAL TERHADAP PERISTIWA SEBELUM DAN SESUDAH
PENGUNDURAN DIRI SRI MULYANI INDRAWATI
SEBAGAI MENTERI KEUANGAN RI TAHUN 2010
(KAJIAN TERHADAP ABNOMAL RETURN SAHAM LQ45 DI PT. BEI)

Disusun Oleh :

LANGGENG WIGASJATU

0642010102

Telah dipertahankan dan diterima oleh Tim Penguji Skripsi Jurusan Ilmu
Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas
Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

Pada tanggal 31 Oktober 2011

Menyetujui,

Pembimbing Utama

Tim Penguji

1. Ketua

Dr. Jojok D. S.Sos, M.Si
NIP. 370 119 500 421

Dra. Lia Nirawati, M.Si
NIP. 196009241993032001

2. Sekretaris

Dra. Siti Ning Farida, M.Si
NIP. 196402151991032001

3. Anggota

Dr. Jojok D. S.Sos, M.Si
NPT. 370 119 500 421

Mengetahui,
DEKAN

Dra. Ec. Hj. Suparwati, Msi
NIP. 195507181983022001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, pemberi rahmat pada seluruh makhluk. Hanya kepadaNya-lah syukur dipanjatkan atas terselesaikannya penulisan Skripsi ini, penulisan skripsi ini adalah merupakan sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih khususnya kepada bapak DR, Jojok Dwi Ridotjahjono., S.Sos, M.Si, selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan saran serta pengarahan sehingga penelitian ini dapat terselesaikan, penulis juga mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah berperan dalam proses penulisan proposal penelitian ini, antara lain:

1. Ibu Dra.Ec.Suparwati, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UPN “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak Drs. Sadjudi, M.Si., selaku Ketua Program Studi Jurusan Ilmu Administrasi Bisnis.
3. Bapak Drs. Nurhadi, M.Si., selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
4. Ibu Susi Hariyawati, S.Sos, M.Si., selaku dosen wali yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan.
5. Kedua orang tua dan kakak-kakak saya yang telah memberikan dukungan dan bantuan, yang tanpa mereka saya tidak mungkin mencapai prestasi akademik seperti sekarang.

6. Seluruh dosen jurusan Ilmu Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur, yang telah member bekal teoritis.

Penulis menyadari bahwa laporan ini jauh dari kesempurnaan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kebaikan dan kesempurnaan laporan ini. Akhirnya penulis berharap agar laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Surabaya, Oktober 2011

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR TABEL	vi

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	8

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Hasil Penelitian Terdahulu.....	9
2.2 Landasan Teori	11
2.2.1 Pasar Modal	11
2.2.1.1 Pengertian Pasar Modal	11
2.2.1.2 Fungsi dan Manfaat Pasar Modal.....	13
2.2.2 Saham	14
2.2.2.1 Pengertian Saham	14
2.2.2.2 Jenis Saham	16
2.2.2.3 Harga Saham	19
2.2.2.4 Indeks Harga Saham	21

2.2.2.5 Indeks LQ45	23
2.2.3 Investasi	23
2.2.3.1 Pengertian Investasi	23
2.2.3.2 Tujuan Investasi	24
2.2.3.3 Bentuk-bentuk Investasi	25
2.2.4 Efisiensi Pasar Modal	26
2.2.4.1 Pengertian Efisiensi Pasr Modal	26
2.2.4.2 Efisiensi pasar	27
2.2.4.3 Konsep Pasar Modal yang Efisien	28
2.2.4.4 Hipotesis Pasar Efisien	30
2.2.5 Event Study	32
2.2.6 Return	34
2.2.6.1 Pengertian Return	34
2.2.6.2 Abnormal Return	36
2.3 Kerangka Berpikir	37
2.4 Hipotesis	38

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	40
3.2 Teknik Penentuan Sampel.....	41
3.2.1 Populasi dan Sampel	41
3.2.2 Teknik Penarikan Sampel	44
3.3 Jenis Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data ...	45
3.4 Teknik Analisis dan Uji Hipotesis	46
3.4.1 Teknik Analisis Data	46
3.4.2 Uji Normalitas	48

3.4.3 Uji Hipotesis	48
---------------------------	----

BAB IV HASIL DDAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil.....	50
4.1.1 Gambaran Umum Obyek Penelitian.....	50
4.1.1.1 Saham LQ45.....	50
4.1.1.2 Gambara Umum Perusahaan.....	51
4.1.2 Data Penelitian	53
4.1.3 Deskripsi Hasil Penelitian	53
4.1.3.1 Abnorman Return Saham	53
4.1.3.2 Teknik Analisis dan Pengujian Hipotesis.....	57
4.1.3.3 Teknik Analisis dan Pengujian Hipotesis pada Abnormal Return Saham.....	57
4.2 Pembahasan.....	60

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan	
5.2 Saran	

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	38

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1.1 Data transaksi bursa saham LQ45 7 hari sebelum peristiwa	5
Tabel 1.2 Data transaksi bursa saham LQ45 7 hari sesudah peristiwa	6
Tabel 3.1 Nama Populasi Perusahaan	32
Tabel 4.1 Nama Populasi dan sampel perusahaan.....	51
Tabel 4.2 Hasil Ringkasan Statistik dari Abnormal Return Sebelum dan Sesudah peristiwa	58
Tabel 4.2 Hasil korelasi antara Abnormal Return Sebelum dan Sesudah peristiwa...	58
Tabel 4.3 Hasil Uji Paired Sampel Test Abnormal Return Sebelum dan Sesudah terjadinya peristiwa.....	59

ABSTRAKSI

ANALISIS REAKSI PASAR MODAL TERHADAP PERISTIWA PENGUNDURAN DIRI SRI MULYANI INDRAWATI SEBAGAI MENTERI KEUANGAN RI TAHUN 2010 (KAJIAN TERHADAP ABNORMAL RETURN SAHAM LQ45 DI PT. BEI)

Salah satu peristiwa politik yang hendak diuji kandungan informasinya terhadap aktivitas Bursa Efek Indonesia adalah peristiwa pengunduran diri Sri Mulyani Indrawati sebagai menteri keuangan RI pada tanggal 5 mei tahun 2010. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui reaksi pasar pada pengumuman peristiwa pengunduran diri Sri Mulyani Indrawati sebagai menteri keuangan, dengan menggunakan abnormal return untuk menguji saham dengan menggunakan saham harian LQ45. Penelitian ini menggunakan pendekatan event study dimana dilakukan pengamatan terhadap abnormal return dan saham LQ45 selama tujuh hari sebelum, pada saat, dan tujuh hari sesudah pengumuman.

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI), sampel terdiri dari 45 perusahaan. Pengujian kandungan informasi menggunakan uji beda dan menggunakan paired sampel T test.

Hasil dari penelitian ini diperoleh besarnya nilai thitung sebesar dengan tingkat signifikan diperoleh ttabel lebih besar, maka thitung lebih kecil dari ttabel yang berarti H_0 diterima dan H_a atau abnormal return saham sebelum dan sesudah terjadinya peristiwa pengumuman relative sama. Dengan kata lain tidak terjadi perbedaan yang signifikan pada abnormal return saham perusahaan-perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia sebelum dan sesudah peristiwa pengumuman pengunduran diri Sri Mulyani Indrawati sebagai Menteri Keuangan Indonesia.

Kata kunci : abnormal return

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pasar modal merupakan sarana yang menjembatani perusahaan dalam mencari dana dengan para investor yang akan menanamkan modalnya. Secara formal pasar modal didefinisikan sebagai pasar untuk berbagai instrument keuangan jangka panjang yang bias diperjualbelikan, baik dalam bentuk hutang ataupun modal sendiri, baik yang diterbitkan oleh pemerintah, public authorities, maupun perusahaan swasta. Pasar modal merupakan lembaga yang sangat berperan bagi perkembangan ekonomi di negara-negara maju. Pasar modal juga mempunyai pengertian pasar yang terorganisir dimana efek-efek atau disebut juga sekuritas perdagangan. Instrument pasar modal terbagi atas dua kelompok besar yaitu instrument pemilikan (equity) seperti saham dan instrument hutang seperti obligasi perusahaan, obligasi langganan, obligasi yang dapat dikonversikan menjadi saham dan sebagainya. Sebagai suatu instrument ekonomi, pasar modal tidak lepas dari berbagai pengaruh lingkungan, baik lingkungan ekonomi maupun lingkungan non-ekonomi. Pengaruh lingkungan mikro seperti kinerja perusahaan, perubahan strategi perusahaan, pengumuman laporan keuangan atau deviden perusahaan selalu mendapat tanggapan dari pelaku pasar di pasar modal. Selain itu, perubahan lingkungan ekonomi makro yang terjadi seperti perubahan suku bunga tabungan dan deposito, kurs valuta asing, inflasi, serta berbagai regulasi dan deregulasi ekonomi yang dikeluarkan pemerintah, turut berpengaruh pada fluktuasi harga dan volume perdagangan di pasar modal.

Pengaruh lingkungan non-ekonomi, walaupun tidak terkait secara langsung dengan dinamika yang terjadi di pasar modal tidak dapat dipisahkan dari aktivitas

bursa saham. Lingkungan non-ekonomi tersebut seperti berbagai isu mengenai kepedulian terhadap lingkungan hidup, hak asasi manusia, serta peristiwa-peristiwa politik kerap kali menjadi faktor utama pemicu fluktuasi harga saham di bursa efek seluruh dunia. Makin pentingnya peran bursa saham dalam kegiatan ekonomi, membuat bursa semakin sensitif terhadap berbagai peristiwa di sekitarnya, baik yang berkaitan atau tidak berkaitan secara langsung dengan isu ekonomi. Peristiwa-peristiwa politik seperti adanya pergantian pemerintahan, pengumuman kabinet menteri, kerusuhan politik, peperangan, dan peristiwa lainnya sangat mempengaruhi harga dan volume perdagangan di bursa efek karena peristiwa-peristiwa politik berkaitan erat dengan kestabilan perekonomian negara. Selain itu peristiwa politik juga menyebabkan tingkat kepercayaan yang negatif dari para investor, sehingga adanya peristiwa politik yang mengancam stabilitas negara cenderung mendapat respon negatif dari para pelaku pasar.

Salah satu peristiwa politik yang hendak diuji kandungan informasinya terhadap aktivitas bursa efek adalah peristiwa pengunduran diri Sri Mulyani Indrawati sebagai menteri keuangan RI pada tanggal 5 Mei 2010. Pengujian kandungan informasi peristiwa pengunduran diri menteri keuangan terhadap aktivitas bursa efek, dimaksudkan untuk melihat reaksi pasar yang dapat diukur dengan menggunakan abnormal return. Pengujian kandungan informasi dimaksudkan untuk melihat reaksi dari suatu pengumuman. Jika digunakan abnormal return maka dapat dikatakan bahwa suatu pengumuman yang mempunyai kandungan informasi akan memberikan abnormal return kepada pasar. Sebaliknya yang tidak mengandung informasi tidak akan memberikan abnormal return kepada pasar.

Harga saham tidak hanya dipengaruhi oleh faktor internal perusahaan, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor eksternal perusahaan, antara lain:

1. Tingkat suku bunga

2. Kondisi ekonomi
3. Nilai tukar
4. Harga minyak dunia
5. Sosial politik, dll

Faktor-faktor tersebut merupakan faktor di luar kendali perusahaan.

Sedangkan faktor internal perusahaan meliputi:

1. Manajemen perusahaan
2. Operasional perusahaan
3. Jenis produk, dll

Faktor-faktor internal di atas merupakan faktor yang dapat dikendalikan oleh perusahaan. (Dikutip: www.google.com)

Pengujian kandungan informasi dilakukan pada kelompok Indeks LQ45 yang merupakan kelompok saham yang paling likuid dan memiliki nilai kapitalisasi yang besar yang merupakan indikator likuidasi. Beberapa penelitian mengenai event study sebelumnya telah dilakukan. Dalam penelitian C. Wahyu Estining (2007) yang menganalisis apakah pasar modal bereaksi terhadap pengumuman perombakan Kabinet Indonesia Bersatu menunjukkan reaksi positif dan signifikan. Hal ini ditunjukkan dengan munculnya average abnormal return yang positif di sekitar tanggal pengumuman, yaitu pada saat 9 hari, 8 hari, 2 hari dan 1 hari sebelum dan pada saat 1 hari, 4 hari, 5 hari, dan 9 hari sesudah pengumuman muncul. Lain halnya dengan penelitian yang dilakukan mengenai analisis perbedaan antara return saham dengan aktivitas perdagangan sebelum dan sesudah tragedi World Trade Center Amerika Serikat, dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa tragedi tersebut tidak memiliki perbedaan secara signifikan terhadap return saham dan aktivitas perdagangan saham pada periode sebelum dan sesudah peristiwa. Sedangkan abnormal return saham dan cumulative abnormal return saham berpengaruh secara signifikan terhadap tragedi

WTC AS sebelum dan sesudah peristiwa. Dengan kata lain tragedi WTC AS tidak mengandung nilai informasi bagi para investor. (Dikutip: www.google.com)

Penelitian dengan menggunakan event study yang dilakukan oleh Treisye Ariance (2002) mengenai pengaruh peristiwa pergantian presiden RI 23 juli 2001 terhadap return saham LQ45 menunjukkan bahwa pasar modal Indonesia bereaksi terhadap peristiwa di luar kegiatan ekonomi yang memiliki skala nasional.

Peristiwa 23 juli 2001 yang merupakan murni politik dipandang sebagai para pelaku pasar memiliki dampak ekonomi dan dikategorikan sebagai berita baik (good news). Hal ini terbukti dengan perkembangan CAAR yang terus meningkat sebelum dan sesudah peristiwa. Hasil uji signifikan secara statistik diperoleh 3 hari bursa yang menunjukkan signifikan positif. Hari bursa yang signifikan selama periode sebelum kejadian adalah hari (-7), dan hari (-2) sedangkan hari bursa signifikan selama periode setelah kejadian adalah hari (+2). Berdasarkan uji beda dua rata-rata yang dilakukan tampak bahwa variabel harga saham yang dicerminkan oleh rata-rata abnormal return yang diterima investor secara cepat menyesuaikan dengan perkembangan yang terjadi, sehingga secara statistik tidak terdapat perkembangan yang signifikan antara rata-rata abnormal return sebelum dan sesudah peristiwa.

Bukti adanya hubungan antara pengunduran diri menteri keuangan dengan harga saham adalah adanya kenaikan transaksi harga saham pada hari-hari menjelang pengunduran diri menteri keuangan RI, seperti yang diungkap dalam Dunia Investasi pada edisi April minggu ke IV, yakni:

Tabel 1.1 : Data transaksi bursa saham LQ45 7 hari sebelum peristiwa pengunduran diri menteri keuangan

<u>Tanggal</u>	<u>Harga Saham</u>	<u>Volume Transaksi</u>	<u>Selisih</u>
26-04-2010	571.8500	2,474,416,813,949	↓
27/04/2010	568.6180	2,756,003,850,700	-3.232

28-04-2010	559.7830	3,275,515,124,318	-8.835
29-04-2010	563.8220	2,862,442,500,050	4.039
30-04-2010	573.3650	4,292,043,742,708	9.543
03-05-2010	572.5320	3,409,242,965,742	0.833
04-05-2010	572.2150	2,621,894,450,644	0.317

Sumber: Dunia Investasi, minggu ke IV, April 2010

Table 1.2 : Data transaksi bursa saham LQ45 7 hari sesudah peristiwa pengunduran diri menteri keuangan

<u>Tanggal</u>	<u>Harga Saham</u>	<u>Volume Transaksi</u>	<u>Selisih</u>
6-05-2010	540.8910	5,080,760,606,968	↓
7-05-2010	525.3700	4,915,885,784,000	-15.521
10-05-2010	549.4190	5,262,681,919,150	24.049
11-05-2010	540.8690	4,509,530,071,300	-8.55
12-05-2010	548.7130	2,471,901,445,700	7.844
14-05-2010	550.9980	2,496,315,495,494	2.285
17-05-2010	542.8510	3,950,407,443,850	-8.147

Sumber: Dunia Investasi, minggu ke V, Mei 2010

Pada perdagangan hari Rabu (5/5/2010), Indeks LQ 45 berada pada harga 548.2950. Pada tanggal 29 April 2010 posisi LQ45 naik 4.039 point, menuju harga 563.8220 dari sebelumnya yang berada pada harga 559.7830. sedangkan esok harinya tanggal 30 April indeks LQ45 menguat jauh ke harga 573.3650 dari sebelumnya pada harga 563.8220. selanjutnya indeks LQ45 mengalami penurunan drastis yang terus berlangsung hingga mencapai titik balik pada sesi perdagangan tanggal 10 Mei 2010 yaitu naik 24.049 poin ke harga 549.4190.

Secara sektoral semua mencatat hasil negatif. Volume perdagangan mencapai 13,30 juta lembar saham dengan nilai Rp. 7,77 triliun. Investor asing mencatat penjualan bersih (net sell) sebesar Rp. 645 miliar. Nilai tukar rupiah juga melemah, dari Rp 9.110 pada penutupan Rabu menjadi Rp 9.205 per dollar AS.

Berdasarkan uraian di atas maka dalam penelitian ini akan menganalisis lebih lanjut mengenai “Analisis Reaksi Pasar Modal Terhadap Peristiwa Pengunduran Diri Sri Mulyani Indrawati Sebagai Menteri Keuangan RI Tahun 2010” (Kajian Terhadap Abnormal Return Saham LQ45 di PT. BEI)

1.2 PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan pada latar belakang masalah yang telah dikemukakan, perumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

“Apakah ada perbedaan pada abnormal return saham sebelum dan sesudah masa peristiwa pengunduran diri Sri Mulyani Indrawati sebagai Menteri Keuangan RI tahun 2010 terhadap Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia?”

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada perumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan penelitian ini adalah:

“Untuk mengetahui dan menganalisis perbedaan pada abnormal return saham sebelum dan sesudah masa peristiwa pengunduran diri Sri Mulyani Indrawati sebagai Menteri Keuangan RI tahun 2010 terhadap indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia.”

1.3 Manfaat Penelitian

Kegunaan yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat khususnya bagi pengembangan ilmu pengetahuan sebagai sumber bacaan atau referensi yang dapat memberikan informasi teoritis dan empiris pada pihak-pihak yang akan melakukan penelitian lebih lanjut mengenai permasalahan ini, dan menambah sumber pustaka yang telah ada.

2. Manfaat praktis

A. Bagi manajemen Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak manajemen perusahaan yang dapat digunakan sebagai masukan atau dasar untuk meningkatkan kinerja perusahaan yang dapat dilihat naik turunnya Indeks LQ45 yang menunjukkan prospek atau buruk bagi perusahaan di masa yang akan datang, yang akan dapat menarik investor untuk menanamkan modal di perusahaan sehingga dapat menambah modal untuk usaha pengembangan perusahaan dan sebagai informasi kelengkapan perusahaan.

B. Bagi Investor

Hasil dari penelitian ini dapat memberikan informasi tentang perubahan-perubahan Indeks LQ45 yang diperdagangkan di pasar modal. Sehingga dapat dijadikan sebagai pertimbangan dalam menentukan langkah perusahaan kedepannya untuk kemajuan perusahaan.